

TOKOH MUDA TERBAIK 2011 RIO HARYANTO

Inspirator Muda dari Sirkuit

Pembalap muda Rio Haryanto terpilih sebagai "Tokoh Muda Terbaik 2011" versi harian *Seputar Indonesia* (SINDO). Kategori ini merupakan rangkaian dari penghargaan *Seputar Indonesia People of The Year (2011)*.

Dalam usia yang baru menginjak 18 tahun, pembalap muda ini berhasil meraih beberapa penghargaan di berbagai ajang balap bergengsi baik dalam skala nasional maupun internasional. Rio dinilai sebagai sosok yang bisa menginspirasi anak muda untuk mengasah bakat dan kemampuan agar terus kreatif dan berkarya di bidang masing-masing.

Fakta inilah yang menjadi alasan kuat mengapa Rio layak diganjar penghargaan Tokoh Muda Terbaik 2011. Perjalanan karier pria kelahiran Solo, 22 Januari 1993 ini pada dunia balap mobil *single seater* telah timbul sejak usia belia. Rio mengungkapkan, faktor utama yang menyebabkan kegemarannya pada ajang adu kecepatan berawal karena adanya dorongan yang kuat dari sang ayah, Sinyo Haryanto. Maklum, Sinyo dikenal sebagai seorang pembalap gokar senior Indonesia.

"Dari kecil saya sudah dikenalkan dunia balap dengan selalu diajak ke ajang balap mobil oleh ayah, sehingga dari situ saya mulai menyukai olahraga tersebut. Bahkan karena itu, saya juga jadi termotivasi untuk menjadi pembalap andal dunia. Tak hanya itu, di usia belia saya juga sudah diajarkan bagaimana mengemudikan mobil dengan baik dan benar," ujarnya kepada *Seputar Indonesia (SINDO)* usai mengikuti ajang gokar di

Sirkuit Sepang, Malaysia, awal Januari lalu.

Mendapat sukses di dunia muda tak membuat Rio cepat puas. Dia pun terus mengasah dirinya untuk ajang yang lebih tinggi. Rio mulai menunjukkan kemampuan luar biasa dengan melanjutkan kiprahnya berlaga di ajang formula. Rio memiliki alasan tersendiri mengapa memilih balap jenis *single seater*.

Saya juga jadi termotivasi untuk menjadi pembalap andal dunia.

Kiprah anak bungsu dari pasangan Sinyo Haryanto dan Indah Pennywati ini dalam dunia balap memang sangatlah membanggakan, bukan lagi sekedar menjadi pembalap junior, Rio juga mampu menjadi pembalap yang patut

diperhitungkan dalam kompetisi internasional.

Kepiawaiannya mengendarai mobil super cepat di atas sirkuit tidak diragukan lagi. Selain sederet prestasi yang disebutkan sebelumnya, pada 2010 lalu pria yang memiliki tinggi 168 cm dan berat 60 kg ini berhasil menduduki peringkat kelima dalam klasemen akhir seri GP3 dengan meraih 27 poin.

Prestasinya di GP3 ternyata tak hanya berhenti sampai di situ. Selain dinobatkan menjadi pembalap sukses di musim itu, Rio juga berhasil mendapatkan kado istimewa, dengan meraih kesempatan untuk uji coba (*test drive*) mobil F1 milik Virgin. Yang mana sejak awal perlombaan dimulai, tim F1 besutan Sir Richard Branson itu menjanjikan hadiah *test drive* menggunakan VR-01 kepada pembalap dengan peringkat tertinggi.

Pada 2011 lalu, di seri terakhir GP3 yang dilaksanakan di Monza, Italia, Rio berhasil mendapatkan tambahan lima poin, yang membuat kedudukannya naik drastis dari urutan ke-10 menjadi ke-7. Bahkan, kesuksesannya tersebut juga telah berhasil membawa Rio maju ke seri GP2, yang merupakan kompetisi lanjutan untuk dapat tampil di ajang F1.

"Secara keseluruhan, saya senang dengan pencapaian sepanjang tahun 2010 hingga 2011 ini. Selain itu, saya

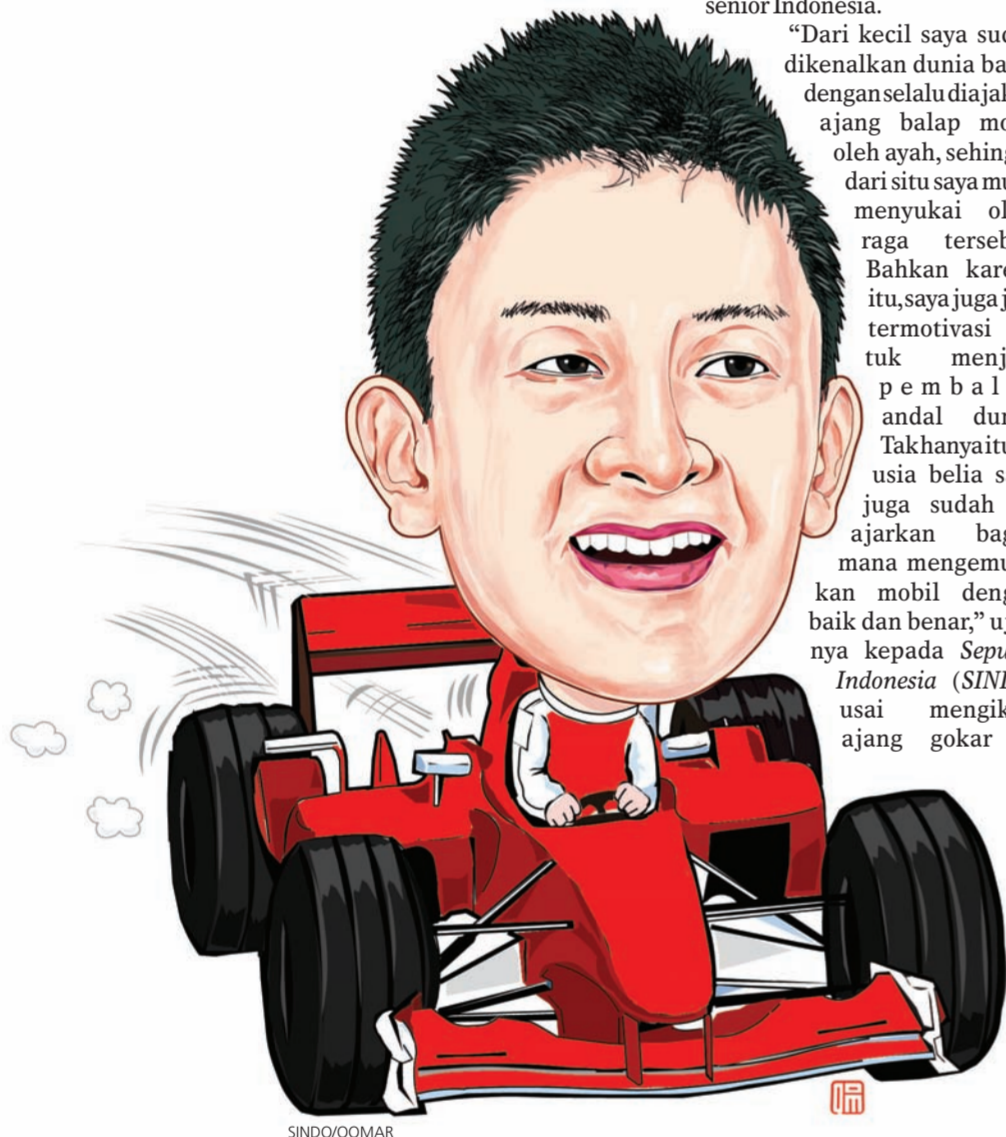
juga merasa sangat bersyukur, karena walaupun pada paruh kedua sempat *drop*, saya beruntung bisa bangkit lagi saat memasuki seri terakhir di Monza," kata Rio.

Lalu, bagaimana persiapan Rio di ajang GP2 musim 2012? Rio mengaku hingga saat ini terus melakukan persiapan dengan cara berlatih fisik dan melakukan uji coba. "Untuk uji coba balap rencananya akan diadakan pada akhir Februari tahun ini yang akan berlangsung di Eropa. Sedangkan untuk latihan fisik, biasanya saya melakukan beban selama 2 sampai 3 jam per hari. Selain itu, ada juga latihan simulator, atletik, renang, aerobik, dan bersepeda," kata Rio.

Sebagai pembalap muda berbakat, Rio menargetkan pada ajang GP2 dirinya bisa naik podium dalam beberapa seri. Kendati demikian, Rio tidak mematok pencapaian yang terlalu tinggi. Sebab, kompetisi GP2 lebih ketat dibanding GP3. Namun, Rio bertekad akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat berprestasi di ajang GP2.

Dengan begitu, ambisinya untuk bisa tampil di ajang F1 kelak sangat mungkin bisa tercapai. Rio mengaku akan tetap fokus menjalani kariernya di bidang ini, karena dia ingin mewujudkan ambisinya sejak kecil, menjadi pembalap F1.

•cheerli/yani a



Tak Lupa Sekolah

Rio Haryanto adalah pembalap muda yang berpotensi besar membawa nama Indonesia di kancah internasional. Faktanya, hingga saat ini banyak prestasi balap di kancah dunia yang berhasil dia raih. Bahkan lewat berbagai prestasinya yang gemilang, pria berwajah kalem ini juga telah mampu mengukir sejarah bagi dunia otomotif Indonesia.

Aparahasia Rio hingga bisa mencapai sukses seperti sekarang? Saat diwawancara harian *Seputar Indonesia (SINDO)*, Rio mengaku kunci utamanya adalah disiplin dan semangat pantang menyerah yang dia terapkan mulai dari sesi latihan hingga berlaga di sirkuit. "Selain itu, saya juga selalu tetap fokus dan optimistis untuk mengejar cita-cita yang saya impikan," ujarnya.

Tetapi kendati disibukkan dengan jadwal balap yang ketat, Rio tetap tidak meninggalkan kewajibannya sebagai mahasiswa. Baginya, pendidikan sangat penting. Selain untuk kariernya, juga untuk masa depannya kelak. Saat ini, Rio tercatat sebagai mahasiswa semester 1 pada jurusan bisnis di FTMS Global Singapura. Bagi Rio, kuliah dan balap adalah dua hal yang sangat penting yang tidak bisa dipilih salah satu. Oleh karena itu, dia akan tetap fokus untuk menjalankan kedua-duanya. "Walaupun membagi waktu antara dua kegiatan ini sangat sulit, saya akan tetap berusaha untuk mengimbangi antara karier di dunia balap

dengan kewajiban saya sebagai pelajar," jelas pria bergolongan darah O itu.

Untuk jurusan kuliah yang sangat bertolak belakang dengan kegiatannya sekarang ini, Rio mengaku jurusan bisnis dipilih karena dia mencintai dunia bisnis. "Selain balap, saya juga tertarik untuk menjalankan usaha, makanya saya ambil kuliah di bidang tersebut," tukasnya.

Rio ingin mengikuti jejak ayahnya yang seorang pebisnis sekaligus pembalap. Menurutnya, balap adalah pilihan karier sedari kecil, sedangkan bisnis merupakan investasi masa depan. "Saya tidak mungkin berkarier di balap selamanya. Setelah tidak lagi membalap saya punya jalur lain yang bisa digeluti," kata pria yang juga mengemari olahraga menyelam (*diving*) ini.

Keseriusan Rio mementingkan pendidikan, yang menurutnya sebagai pegangan hidup di masa depan bukan isapan jempol semata. Terbukti, pada musim 2010 dia menetap di Inggris karena menjadi anggota tim balap di sana. Tetapi begitu musim balap usai, dia langsung terbang ke Singapura untuk melanjutkan kuliah dan mengejar ketinggalan.

Ya, Rio hanyalah satu dari jutaan anak-anak muda Indonesia yang bisa mengukir prestasi di kancah global. Ketika ambisi, semangat pantang menyerah, dan kedisiplinan dijadikan formula untuk mengukir karier, niscaya sukses bisa diraih dengan bantuan sedikit keberuntungan.

•cheerli/yani a

Ayo Terus Bertransaksi dengan e-Banking BCA

Yaris Hitam masih menanti Anda



Selamat kepada Nasabah e-Banking BCA

50 Nasabah penerima BlackBerry Dakota Bulan Desember 2011

0071311529	2140557008	3120526234	5150844993	6540018314
0094572513	2331339301	3150769590	5170157747	6720245262
0200638441	2420683483	3422778010	5200170760	6805024236
0440609678	2450009141	3490714447	5270537164	7780309533
0884596994	2465223535	3491160274	5280145361	7880065054
1020061096	2471496199	3770148790	5285017677	8105033067
1080761844	2520807571	3831078519	5510186771	8160421593
1110053777	2581475154	4370731212	6110213610	8210225049
1111145739	2810259127	4370774744	6320016639	8455027922
1302318888	3111125951	5020181259	6340158634	8980237703

100 Nasabah penerima BlackBerry Gemini 3G Bulan Desember 2011

0030090225	0281663819	1084224921	2181481783	3831150503	4670297748	8000362540
0050480836	0354264516	1090795895	2200455498	3841373730	5060066878	8020114119
0061566367	0612095050	1480331954	2420655889	3950102429	5150782467	8070300312
0080788088	0844330911	1520274223	2446499898	4130320011	5150913332	8160382296
0095001888	0844396283	1561070941	2465242751	4260201137	5360073361	8160751003
0095033348	0860137569	1571134344	2500012105	4260201331	5720613460	8290277800
0100891123	0870940114	1571325701	2520548346	4260303142	6450194288	8470080273
0101803219	0880407309	1691776536	2531381281	4370027159	6800070030	8680826260
0111522170	0881213400	1710622287	2650205050	4370981472	7110915904	8980237444
0115442324	0884515854	1770192711	2731712427	4373005609	7680264265	8990285188
0151004937	0885002043	1781182368	2761433000	4381133189	7720285226	
0200532783	0885033534	1791307436	3070214210	4591022541	7750089555	
0212292735	0940328632	1870166865	3490991050	4591165521	7750110694	
0221570820	1010601025	1981819522	3491035178	4620376456	7985065501	
0221719335	1081308964	2160560871	3770220466	4681351145	8000130878	



Periode Program: November 2011 - Januari 2012

halo BCA
500888

(021) 500888 dari ponsel

